



**DRAF**  
**RENCANA STRATEGIS GERAKAN PRAMUKA**  
**PERIODE TAHUN 2024 - 2028**

MUNAS XI TAHUN 2023, BANDA ACEH,  
ACEH, 1-4 DESEMBER 2023



**munas XI**  
GERAKAN PRAMUKA  
**ACEH 2023**

**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**TAHUN 2023**

**DRAF**  
**RENCANA STRATEGIS GERAKAN PRAMUKA**  
**PERIODE TAHUN 2024 - 2028**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. PENGANTAR**

Gerakan Pramuka memiliki tujuan yang strategis terkait dengan pembinaan dan pengembangan kualitas SDM bangsa. Dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Pasal 4 yang berbunyi :

*“Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup”*

Perencanaan Strategis Gerakan Pramuka merupakan proyeksi tentang apa yang harus dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam satu masa bakti Kwartir Gerakan Pramuka. Perencanaan Strategis menjadi panduan bagi pelaksanaan pengendalian, pengawasan, evaluasi pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka pada kurun waktu 2024 - 2028.

Rencana strategis sangat penting kedudukannya karena memberikan pedoman yang konsisten bagi penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program. Rencana strategis juga dapat membantu membantu mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah yang timbul dalam proses pencapaian tujuan. Hal terpenting dari fungsi rencana strategis adalah membantu pengambilan keputusan agar efektif dan terhindar dari kesalahan.

Rencana Strategis Gerakan Pramuka disusun untuk satu masa bakti kepengurusan Kwartir Nasional serta merupakan salah satu keputusan Masyawarah Nasional XI Gerakan Pramuka yang dilaksanakan di Banda Aceh tanggal 1-4 Desember 2023. Dokumen rencana strategi selanjutnya akan menjadi pedoman dan arah seluruh jajaran Gerakan Pramuka dalam mengembangkan program kerja tahunan untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang.

**B. DASAR PENYUSUNAN**

Rencana Strategis Gerakan Pramuka disusun dengan mengacu pada :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
4. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2023 Nomor ..../Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana

- Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
6. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

### C. POTENSI GERAKAN PRAMUKA

Sejak didirikan pada tanggal 14 Agustus 1961 hingga memasuki usia 61 tahun pada 14 Agustus 2022, secara garis besar Potensi Gerakan Pramuka sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Keanggotaan

Jumlah anggota Gerakan Pramuka tercatat sebanyak 25.272.760 (duapuluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh) anggota, yang terdiri dari anggota muda dan anggota dewasa.

NO	PA/PI	ANGGOTA MUDA	ANGGOTA DEWASA	RASIO
1	PUTRA	12,037.552	575.090	1:21
2	PUTRI	11.974.898	684.670	1:17
<b>Jumlah</b>		<b>24.012.450</b>	<b>1.259.760</b>	<b>1:19</b>

Tabel 1:  
Jumlah Anggota Gerakan Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

#### 2. Jumlah Pelatih Pembina dan Pembina Pramuka

Jumlah Pelatih Pembina dan Pembina Pramuka sebagai narasumber utama pembinaan anggota muda Gerakan Pramuka pada tahun 2022 berjumlah sebagai berikut :

NO	PA/PI	PELATIH PEMBINA	PEMBINA PRAMUKA	RASIO
1	PUTRA	10.588	512.610	1:48
2	PUTRI	7.629	511.150	1:67
<b>Jumlah</b>		<b>81.217</b>	<b>1.023.760</b>	<b>1:56</b>

Tabel 2 :  
Jumlah Pelatih Pembina dan Pembina Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

#### 3. Kepengurusan Organisasi

Gerakan Pramuka memiliki struktur dan kepengurusan organisasi dari tingkat nasional hingga gugus depan. Jumlah kepengurusan Kwartir sebagai berikut :

NO	KEPENGURUSAN	NAMA LEMBAGA	KETERISIAN	
			JUMLAH	%
1	Nasional	Kwartir Nasional	1	100%
2	Daerah/Provinsi	Kwartir Daerah	34	100%
3	Cabang/Kota-Kab	Kwartir Cabang	514	100%
2	Ranting/Kecamatan	Kwartir Ranting	5.277	74.39%

Tabel 3:  
Jumlah Kwartir Gerakan Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

#### 4. Jumlah Gugusdepan

Jumlah gugus depan sebagai satuan terdepan penye-lenggara pembinaan kpramukaan sebagai berikut:

NO	GUGUS DEPAN	JUMLAH	KEDUDUKAN	%
1	Gudep Sekolah	238.062	Sekolah/Kampus	99.25%
2	Gudep Wilayah	1.638	Pemukiman	0.68%
3	Gudep PLB	171	SLB	0.07%
Jumlah		<b>239.871</b>		

Tabel 4:  
Jumlah Gudep Gerakan Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

#### 5. Jumlah Pusat Pendidikan dan Latihan

Jumlah pusat pendidikan dan latihan Gerakan Pramuka sebagai tempat pendidikan dan pelatihan orang dewasa tersebar dari tingkat nasional hingga cabang, sebagai berikut :

NO	JENIS	KEDUDUKAN	JUMLAH
1	Pusdiklatnas	Kwartir Nasional	1
2	Pusdiklatda	Kwartir Daerah	34
3	Pusdiklatcab	Kwartir Cabang	549
Total			549

Tabel 5:  
Jumlah Pusdiklat Gerakan Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

#### 6. Jumlah Pusat Penelitian dan Pengembangan

Jumlah pusat penelitian dan pengembangan Gerakan Pramuka sebagai tempat penelitian isu-isu kepramukaan dan desiminasi pengembangan kebijakan pembinaan, terdiri dari :

NO	JENIS	KEDUDUKAN	JUMLAH
1	Puslitbangnas	Kwartir Nasional	1
2	Puslitbangda	Kwartir Daerah	34
3	Puslitbangcab	Kwartir Cabang	85
Total			130

Tabel 6:  
Jumlah Puslitbang Gerakan Pramuka  
(Sumber : Gerakan Pramuka,dalam Data dan Angka tahun 2020, Puslitbang Kwarnas:2020).

Tidak semua Kwartir Cabang memiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan, hal itu karena keberadaan Puslitbang di Kwartir Cabang bersifat opsional, didirikan berdasarkan kebutuhan, ketersediaan SDM dan ketersediaan dukungan anggaran, sarana pdan prsarana

#### 7. Keunggulan dan Keunikan Gerakan Pramuka

##### a. Proses Pendidikan Non Formal

Sebagai lembaga pendidikan Gerakan Pramuka telah memiliki filosofi, histori, metode, kurikulum dan sistem pembinaan yang baku baik dilihat dari segi Input, Proses, Output, Outcomes, Benefit dan Impact.

**b. Produk Layanan**

Gerakan Pramuka merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki produk layanan berupa pembentukan dan pembinaan karakter

**c. Pengakuan hasil pembinaan (*physical evidence*)**

Gerakan Pramuka memiliki model pengakuan hasil pembinaan dalam bentuk Tanda Kecakapan Umum, Tanda Kecakapan Khusus, dan berbagai sertifikat ikut serta kegiatan maupun ikut serta pendidikan dan pelatihan.

**d. Positioning**

Positioning Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan non formal yang mengembangkan karakter, kecakapan hidup, kepemimpinan dan kewarganegaraan.

**e. Keunggulan dan Posisi Tawar**

Gerakan Pramuka merupakan salah satu bentuk investasi bangsa dalam bidang peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

**f. Lokasi Layanan Pendidikan**

Lokasi layanan utama pendidikan kepramukaan berada di Gugus depan dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang memiliki standar dan akreditasi sesuai ketentuan sebagai bentuk penjaminan mutu dan akuntabilitas publik.

**g. Promosi**

Dalam rangka membangun kepercayaan dan dukungan publik, Gerakan Pramuka melaksanakan kegiatan promosi, kehumasan (*public relation*), *institutional branding/advertising*, dan *personal selling*.

**h. Jejaring**

Gerakan Pramuka memiliki jejaring global, nasional hingga lokal. Secara nasional jejaring Gerakan Pramuka menjangkau hingga wilayah kecamatan dan desa tempat gugusdepan berada.

**8. Sinergi dengan Lembaga Global**

Gerakan Pramuka bersinergi dan terintegrasi dengan WOSM dan APR sebagai lembaga kepanduan global yang menyelenggarakan program-program berdasar pada aspek-aspek sebagai berikut:

**a. Keterlibatan Anggota Muda**

Kepramukaan harus memberi kesempatan kepada kaum muda untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan budi pekerti untuk mengambil bagian aktif dalam pengelolaan organisasi kepramukaan dan di komunitas tempat mereka berada. Keterlibatan, pengakuan dan kerjasama antar generasi merupakan kunci kerangka kerja pembinaan anggota muda.

**b. Metode Pendidikan**

Program pembinaan anggota muda harus mampu menyediakan lingkungan pendidikan non-formal serta penguatan kapasitas anggota muda untuk menghadapi tantangan masa depan. Kepramukaan harus menarik, melatih, dan mengembangkan orang dewasa menjadi relawan yang berkualitas sebagai pembina atau fasilitator pembinaan anggota muda.

**c. Keberagaman dan Inklusi**

Kepramukaan harus mencerminkan masyarakat di mana ia beradatan secara aktif bekerja untuk melayani semua individu dan kelompok tanpa melihat perbedaan latar

belakang. Keberpihakan terhadap keragaman tidak hanya tercermin dalam keanggotaan, tetapi juga metode dan program pembinaan yang diterapkan.

**d. Dampak sosial**

Pembinaan Pramuka harus ikut aktif dalam pengabdian masyarakat sebagai sumber belajar dari pengalaman dan sumber ide untuk menginspirasi orang lain. Melalui metode proyek pengabdian masyarakat, para Pramuka diharapkan dapat berkontribusi pada masyarakat, serta dapat menjadi pemimpin perubahan positif di lingkungan kehidupannya.

**e. Komunikasi dan Hubungan Eksternal**

Komunikasi publik Gerakan Pramuka harus mampu secara akurat menggambarkan apa yang dilakukan dan mengapa melakukannya, yang mencerminkan nilai-nilai kode kehormatan. Komunikasi publik harus menggunakan metode yang paling berdampak, menjalin kerjasama dan kemitraan dengan mitra strategis yang paling relevan. Kepramukaan harus diakui sebagai organisasi gerakan pendidikan kaum muda yang terdepan.

**f. Tata Kelola**

Tata kelola organisasi kependuan harus transparan, akuntabel, efisien dan jelas, terkait dengan strategi yang fokus pada pencapaian visi dan misi organisasi. Peran dan tanggung jawab para pengurus di setiap level organisasi harus didefinisikan secara jelas, dipahami dan dipraktekkan serta dapat memastikan fokus pada kepentingan organisasi. Dengan demikian perlu adanya jaminan sinergi yang erat antar seluruh pengurus dan semua level organisasi, untuk memastikan efektivitas dalam rangka pencapaian nilai tambah organisasi yang tinggi.

## **D. KONDISI GERAKAN PRAMUKA**

Kondisi Gerakan Pramuka merupakan analisis internal dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya dalam menjalankan visi dan misinya. Kondisi internal Gerakan Pramuka kurang lebih sebagai berikut :

### **1. Kekuatan Gerakan Pramuka**

**a. Sejarah dan Rekam Jejak**

Sejarah dan rekam jejak Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menanamkan karakter dan nilai-nilai kebangsaan sudah berlangsung sejak sebelum Indonesia Merdeka hingga saat ini.

**b. Model Pendidikan Karakter**

Gerakan Pramuka mengembangkan pendidikan karakter yang kuat dengan nilai-nilai seperti nilai-nilai ketuhanan, nasionalisme, patriotisme, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan disiplin.

**c. Model Pendidikan Kecakapan Hidup**

Gerakan Pramuka mengembangkan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dengan memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri.

**d. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Gerakan Pramuka mengembangkan program pendidikan berbasis pengalaman, dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti penggalangan dana untuk amal, bantuan bencana, dan layanan masyarakat.

**e. Tingkat kepesertaan**

Minat anak, remaja dan pemuda Indonesia ikut serta dalam pendidikan kepramukaan masih cukup tinggi.

**f. Kepercayaan dan Partisipasi Masyarakat**

Kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam memberikan dukungan terhadap Gerakan Pramuka masih cukup tinggi.

**d. Dukunan Pemerintah**

Dukungan jajaran pemerintah dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah kepada Gerakan Pramuka sangat tinggi.

**g. Budaya Organisasi**

Tata kelola Gerakan Pramuka memiliki budaya organisasi yang kuat, struktur organisasi dari tingkat pusat, daerah, cabang, ranting hingga gugus depan serta dukungan Sumber Daya Manusia sehingga dapat menjamin keberlangsungan dan keberlanjutannya.

## **2. Kelemahan Gerakan Pramuka**

**a. Kurikulum Pembinaan Anggota Muda**

Pembaharuan kurikulum pembinaan anggota muda baik dalam bentuk Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus maupun Syarat Pramuka Garuda yang belum mampu dilaksanakan secara konsisten, sistematis, metodologis dan komprehensif.

**b. Kurikulum Pendidikan dan Latihan Orang Dewasa**

Pembaharuan dan penyesuaian kurikulum Pendidikan dan Latihan orang dewasa untuk berbagai jenis peran orang dewasa belum mampu dilaksanakan secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota muda.

**c. Kecenderungan Penurunan Minat Peserta Didik**

Terdapat kecenderungan penurunan minat anak, remaja dan pemuda Indonesia untuk menjadi anggotapramuka karena model dan materi pendidikannya dianggap ketinggalan jaman, kurang inovatif dan kurang selaras dengan aspirasi terkini anak, remaja dan pemuda Indonesia.

**d. Keselarasan Pengelolaan Orang Dewasa dan Aspirasi anggota muda**

Program-program pendidikan, latihan dan pengembangan kompetensi orang dewasa masih kurang selaras dengan tuntutan anggota muda.

**e. Tata kelola Gerakan Pramuka**

Tata kelola Gerakan Pramuka belum didukung standarisasi dan kompetensi sumber daya manusia baik sebagai *volunteer* maupun sebagai *professional scouter*.

**f. Manajemen asset**

Menejemen asset sebagai salah satu sumber pendanaan Gerakan Pramuka masih belum optimal, perlu terus ditingkatkan.

**g. Kemitraan dan Kerjasama**

Kemitraan dan Kerjasama dengan para pihak belum optimal dalam mendukung pendanaan organisasi, program pembinaan maupun pengembangan sarana dan prasarana pembinaan.

**h. Kemandirian Finansial**

Gerakan Pramuka belum memiliki kemandirian finansial, sehingga pembiayaan organisasi dan program kegiatan sebagian besar masih tergantung dari bantuan pemerintah.

**i. Manajemen Data, Riset dan Inovasi**

Manajemen data, riset dan inovasi belum mampu mendukung secara optimal bagi pengambilan keputusan strategis organisasi.

**j. Kapasitas Perumusan dan Evaluasi Regulasi**

Kapasitas perumusan regulasi baru dan evaluasi regulasi lama yang sudah tidak relevan masih kurang optimal, sehingga menghambat pembaharuan dan pengembangan tata kelola dan pembinaan anggota muda.

**k. Partisipasi Masyarakat**

Terdapat kecenderungan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat di kota-kota besar.

**l. Program Pengabdian Masyarakat**

Belum optimalnya integrasi program-program pengabdian masyarakat sebagai program layanan dan pemberdayaan sosial serta sebagai program Pendidikan peserta didik berbasis pengalaman langsung (*learning by doing dan learning by experience*)

**m. Program Bela Negara**

Program Bela negara belum mampu diwujudkan dalam materi dan kurikulum pembinaan anggota muda maupun anggota dewasa, sehingga belum optimal untuk menjadi komponen pendukung pertahanan negara.

## **E. LINGKUNGAN STRATEGIS**

Lingkungan Strategis merupakan analisis secara umum kondisilingkungan eksternal yang berpengaruh kuat terhadap Gerakan Pramuka. Lingkungan strategis mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja dan perkembangan Gerakan Pramuka berupa beragam faktor seperti :

**1. Faktor Sosial:**

Perubahan nilai, kehidupan sosial, budaya, dan minat generasi muda, serta tumbuhnya berbagai model non formal dan kegiatan ekstra maupu intra kurikuler, sangat mempengaruhi daya tarik dan relevansi Gerakan Pramuka bagi anak, remaja dan pemuda Indonesia ke depan.

**2. Faktor Kebijakan Pemerintah:**

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan sistem pendidikan nasional, pembinaan generasi muda, dan pembinaan pendidikan non formal termasuk didalamnya pendidikan kepramukaan sangat berpengaruh terhadap dukungan, regulasi, dana dan sumber daya lain kepada Gerakan Pramuka.

**3. Faktor Ekonomi:**

Kondisi ekonomi bangsa dan negara yang terus membaik akan mempengaruhi tingkat dukungan finansial serta sarana prasarana dari masyarakat dan negara kepada Gerakan Pramuka.



#### **4. Faktor Lingkungan:**

Tumbuhnya kesadaran akan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan akan menjadi isu penting Gerakan Pramuka dalam melaksanakan misi pendidikan dan misi pengabdian masyarakat. Perubahan lingkungan fisik seperti bencana alam, pemanasan global, pencemaran air dan udara, perubahan iklim, sampah, gaya hidup hijau, akan sangat berpengaruh pada tata kelola dan sistem pendidikan kepramukaan.

#### **5. Faktor Teknologi:**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi cara Gerakan Pramuka dalam mengelola organisasi, berkomunikasi, berkoordinasi, mendokumentasikan kegiatan dan mengembangkan model pendidikan teknologi di lingkungan kepramukaan.

#### **6. Faktor Ilmu Pengetahuan:**

Perkembangan ilmu pengetahuan termasuk perkembangan ilmu pendidikan akan sangat mempengaruhi Gerakan Pramuka didalam mengembangkan kurikulum, metode dan bahan ajar kepramukaan dengan tetap berpegang teguh pada filosofi, prinsip dan norma kepramukaan yang telah digariskan pendirinya.

#### **7. Faktor Bonus Demografi**

Indonesia diperkirakan akan menghadapi era bonus demografi pada tahun 2030 hingga 2040. Bonus demografi terjadi ketika jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibanding usia nonproduktif (65 tahun ke atas). Proporsi usia produktif lebih dari 60% dari total jumlah penduduk. Kondisi ini akan berpengaruh terhadap Gerakan Pramuka yang salah satu tugas pokoknya menyiapkan kader-kader bangsa sebagai generasi unggul.

#### **8. Faktor Strategi Pembangunan Berkelanjutan**

Dalam Sidang Umum PBB bulan September 2015, telah disepakati Agenda 2030 yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial, menjaga kualitas lingkungan hidup, pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. SDGs merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Gerakan Pramuka terutama dalam mengembangkan sistem pendidikan dan latihan serta dalam mengembangkan program-program pengabdian masyarakat.

Dalam menghadapi lingkungan strategis yang kompleks, dinamis dan beragam, Gerakan Pramuka perlu melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menjaga relevansi, pertumbuhan, dan dampak positifnya ditegah masyarakat. Gerakan Pramuka dituntut untuk mampu mengolah berbagai faktor eksternal terutama peluang dan tantangan yang harus dimanfaatkan dan diatasi.

### **1. Peluang**

#### **a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi:**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat dijadikan sebagai sumber utama inovasi dan pengembangan sistem pembinaan anggota muda dan pengelolaan anggota dewasa.

#### **b. Metode pendidikan karakter dan kecakapan hidup**

Gerakan Pramuka memiliki metode pendidikan karakter dan kecakapan hidup yang unik

dan efektif masih relevan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman namun demikian perlu terus melakukan penyegaran konten atau materi pendidikannya.

**c. Lembaga Pendidikan Karakter**

Keberadaan Gerakan Pramukaan sebagai lembaga pendidikan karakter sangat strategis untuk menangkal pengaruh dan budaya negatif seperti narkoba, gaya hidup konsumtif, melemahnya jiwa nasionalisme, pornografi, kekerasan, dan sebagai.

**d. Lembaga Pendidikan Kecakapan Hidup**

Pendidikan kecakapan hidup yang dikembangkan oleh Gerakan Pramuka dapat membantu peserta didik menjadi pribadi produktif, kreatif dan mandiri dengan menguasai kecakapan profesional, wirausaha dan kerelawanan.

**e. Semangat Kesukarelawan**

Semangat kesukarelawan anggota dewasa masih tinggi sehingga dapat digunakan sebagai daya dorong perubahan.

**f. Potensi Tangle dan Intangible Asset**

Cukup besarnya aset yang dimiliki Gerakan Pramuka baik aset *tangible* atau aset berwujud maupun aset *intangible* atau aset yang tak berwujud, dapat digunakan untuk mendukung kemandirian organisasi.

**g. Keberagaman dan Persatuan**

Menumbuhkan sikap keberagaman dan persatuan, Gerakan Pramuka memiliki peluang untuk terus mengembangkan pendidikan keberagaman dan persatuan sekaligus sebagai tempat berlatih individu dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan sosial dapat berkumpul.

**h. Penghargaan dan Apresiasi**

Gerakan Pramuka memiliki sistem penghargaan dan tingkat prestasi yang memberikan pengakuan atas usaha dan prestasi individu. Model ini dapat menjadi sumber motivasi bagi anggota.

**i. Inovasi Pembinaan**

Meningkatkan daya saing dan inovasi kegiatan kepramukaan agar tetap menarik dan sejalan dengan aspirasi anak, remaja dan pemuda.

**j. Keterlibatan pada Isu-isu Aktual**

Meningkatnya kesadaran generasi dan minat muda terhadap isu-isu sosial, kebangsaan, lingkungan, kualitas SDM dan kepemimpinan merupakan peluang Gerakan Pramuka untuk tetap diminati anak, remaja dan pemuda Indonesia.

**k. Kemitraan dan Kerjasama**

Posisi strategis Gerakan Pramuka memiliki peluang menjalin kemitraan dan kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, asosiasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, lembaga pendidikan, lembaga adat, organisasi massa, tokoh masyarakat dan berbagai kalangan lain baik untuk memperkuat tata kelola maupun sistem pendidikannya.

**l. Modernisasi Materi Pembinaan**

Terbukanya peluang untuk mengembangkan program kegiatan dan pendidikan yang modern, aktual dan relevan dengan merancang kegiatan berbasis penggunaan teknologi dan pendekatan yang menarik bagi generasi muda.

**m. Keterlibatan pada Masalah yang Dihadapi Masyarakat**

Terbukanya peluang Gerakan Pramuka untuk terlibat dalam masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat baik dalam program pengembangan masyarakat, keterlibatan aktif terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat lokal, serta

memperkuat hubungan dengan berbagai komunitas yang tumbuh di tengah masyarakat.

## 2. Tantangan

### a. **Peningkatan Kualitas Kurikulum Pembinaan dan Materi Pendidikan:**

Gerakan Pramuka penting memastikan agar pendidikan kepramukaan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan peserta didik, masyarakat dan bangsa. Untuk itu Gerakan Pramuka dituntut untuk terus memperbarui dan meningkatkan program kualitas pendidikan agar relevan dan efektif.

### b. **Meningkatkan Minat Generasi Muda:**

Gerakan Pramuka ditantang untuk terus mampu meningkatkan daya tarik, minat anak, remaja dan pemuda bergabung dengan Pramuka dalam era teknologi digital dan distraksi lainnya.

### c. **Meningkatkan Kompetensi Keanggotaan:**

Gerakan Pramuka dituntut untuk terus mengembangkan pendidikan kecakapan hidup peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan ekonomi.

### d. **Mengantisipasi Perubahan Sosial dan Lingkungan:**

Gerakan Pramuka ditantang untuk mampu menghadapi perubahan sosial, ekonomi, perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan masalah sosial lainnya, melalui tranformasi program kegiatan dan kurikulum pendidikannya.

### e. **Mengantisipasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:**

Gerakan Pramuka dituntut untuk mampu mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mengubah gaya hidup, aspirasi dan tuntutan peserta didik, masyarakat dan bangsa.

### f. **Meningkatkan Keterlibatan dan Dukungan Masyarakat:**

Gerakan Pramuka perlu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat baik untuk keperluan dukungan tata kelola, pengembangan materi dan kurikulum pendidikan, serta meningkatkan citra positif dan menjaga hubungan yang kuat dengan masyarakat.

### g. **Mengatasi Keterbatasan Sumberdaya Finansial:**

Gerakan Pramuka ditantang untuk mampu mengatasi keterbatasan sumberdaya keuangan dengan mengembangkan berbagai sumber pendapatan, agar penyelenggaraan kegiatan dan pendidikan tetap bisa berjalan dan mencapai standar kualitas yang ditetapkan.

### i. **Mengantisipasi Kompetisi Dengan Kegiatan Organisasi Lain:**

Gerakan Pramuka ditantang untuk mampu menyajikan program kegiatan, pendidikan dan latihan yang menarik, yang mampu bersaing dengan berbagai kegiatan organisasi lain sehingga tetap menarik bagi anak, remaja dan pemuda Indonesia.

### j. **Mengembangkan Secara Berkesinambungan Model Pembinaan Anggota Muda:**

Gerakan Pramuka harus mampu melaksanakan tranformasi model pembinaan peserta didik agar tetap relevan dan efektif sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat.

### l. **Mengembangkan Secara Berkesinambungan Model Pengelolaan Orang Dewasa:**

Gerakan Pramuka dituntut mampu menyesuaikan model pengelolaan dan partisipasi orang dewasa dengan tuntutan dan aspirasi baru anggota muda yang terus

berkembang.

**m. Meningkatkan Efektifitas Tata Kelola Organisasi Gerakan Pramuka:**

Gerakan Pramuka dituntut untuk mampu memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi (IT), budaya organisasi yang sehat, efisien dan efektif serta brikorasi yang ramping dan dinamis.

**n. Mengelola Manajemen Perubahan Secara Efektif:**

Gerakan Pramuka ditantang mampu menyusun strategi untuk mengelola perubahan baik dalam bidang tata kelola, sistem pendidikan dan latihan, maupun pengabdian masyarakat agar dapat beradaptasi dengan perkembangan jaman.

## **F. PERMASALAHAN GERAKAN PRAMUKA**

Berdasarkan berbagai uraian dan analisis di atas maka secara umum permasalahan yang dihadapi Gerakan Pramuka adalah :

**1. Permasalahan Pembinaan Anggota Muda**

Pentingnya meningkatkan ketertarikan anggota muda untuk mengikuti kepramukaan dengan menyediakan kurikulum dan metode pembinaan yang menarik dan menyediakan bukti fisik (sertifikasi) yang diakui masyarakat, meningkatkan keterlibatan anggota muda dalam permasalahan masyarakat, mengembangkan wadah pembinaan yang terakreditasi serta menyediakan sumber daya manusia Pembina yang tersertifikasi dan mencukupi kebutuhan.

**2. Permasalahan keterlibatan Gerakan Pramuka dalam pengembangan masyarakat.**

Pentingnya penyusunan materi Pendidikan kepramukaan baik anggota muda maupun anggota dewasa yang berisi keterlibatan Gerakan pramuka dalam pengembangan masyarakat seperti bidang ketahanan pangan, pertanian, energi, perubahan iklim, kesehatan, anti korupsi, inovasi pendidikan, sosial, keagamaan , pertahanan dan keamanan, dan kearifan lokal.

**3. Permasalahan Pengelolaan Anggota Dewasa**

Pentingnya meningkatkan ketertarikan orang dewasa secara sukarela untuk menjadi Pembina Pramuka dan Anggota Dewasa Gerakan Pramuka lainnya dengan mengembangkan kurikulum dan metode pelatihan, mengembangkan lembaga pengelola pelatihan anggota dewasa yang terakreditasi, mengembangkan model sertifikasi profesi serta mengembangkan model pengelolaan partisipasi anggota dewasa baik sebagai sukarelawan maupun *professional scouter*.

**4. Permasalahan Tata Kelola**

Pentingnya mengembangkan tata kelola organisasi Gerakan Pramuka pada setiap level akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif, menerapkan standar dan akreditasi lembaga, menerapkan *scout good government and lean organization*, manajemen asset dan keuangan yang produktif, serta komunikasi publik yang efektif.

**5. Permasalahan Pendanaan**

Pentingnya mengembangkan model pendanaan Gerakan Pramuka yang mampu mencukupi kebutuhan penganggaran dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik pemerintah, masyarakat, lembaga donor dan badan usaha Kwartir.

**6. Permasalahan Pengabdian Masyarakat dan Bela Negara**

Pentingnya mengembangkan pengabdian masyarakat dan bela negara sebagai salah satu

model pembinaan anggota muda serta anggota dewasa, dengan menyiapkan kurikulum, metode, program dan model evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat baik dalam Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus maupun sertifikasi relawan professional.

-----

**BAB II**  
**VISI, MISI, AGENDA-NAWA KARSA, TUJUAN**  
**DAN SASARAN STRATEGIS**  
**TAHUN 2024 – 2028**

**A. VISI GERAKAN PRAMUKA**

“Menjadi Lembaga Pendidikan nonformal untuk mengem-bangkan Sumber Daya Manusia unggul, berkarakter Pancasila dan berkecakapan hidup yang berkualitas”

**B. MISI GERAKAN PRAMUKA**

1. Mewujudkan sistim pembinaan anggota muda yang berkarakter Pancasila dan berkecakapan hidup yang selaras dengan perkembangan dan tuntutan zaman;
2. Mengelola anggota dewasa yang selaras dengan kebutuhan pembinaan anggota muda;
3. Menyelenggaraan tata kelola organisasi Gerakan Pramuka dengan menerapkan prinsip *good scout governance and lean organization*;
4. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan jiwa kesukarelawanan, kewirausahaan, profesionalisme, kepemimpinan, pengabdian masyarakat dan kesadaran bela negara;
5. Menyelenggarakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan secara profesional untuk mendukung penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Gerakan Pramuka;

**C. AGENDA STRATEGIS NAWA KARSA GERAKAN PRAMUKA**

Agenda Strategis Gerakan Pramuka tahun 2024 – 2028 berisi 9 kehendak untuk mewujudkan visi, misi yang ditetapkan. Ke-9 kehendak disebut dengan Nawa Karsa, yang berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem pembinaan anggota muda yang inklusif, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, aspirasi baru anggota muda serta sejalan dengan agenda strategis bangsa.
2. Pengembangan sistem pengelolaan, pendidikan dan pelatihan orang dewasa yang tersertifikasi serta mampu mendukung system pembinaan anggota muda.
3. Optimalisasi tata kelola dan pengorganisasian satuan pendidikan dan satuan organisasi Gerakan Pramuka di berbagai tingkatan yang ramping, berbasis *scout good governance*.
4. Peningkatan profesionalisme manajemen aset serta unit usaha untuk mendukung ketercukupan anggaran pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka yang efektif dan berkelanjutan.
5. Perluasan partisipasi dan dukungan masyarakat secara inklusif, untuk memperkuat Sumber Daya Manusia, sarana prasarana, jejaring dan pendanaan Gerakan Pramuka.
6. Pengembangan ekosistem digital Gerakan Pramuka untuk mendukung efektifitas tata kelola organisasi, pembinaan anggota muda, pengelolaan orang dewasa, kerjasama kemitraan serta program pengabdian masyarakat dan bela negara.
7. Perluasan komunikasi, informasi dan edukasi publik berbasis media multiplatform untuk membangun kepercayaan, partisipasi dan dukungan para pemangku kepentingan pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka secara optimal.

8. Peningkatan kapasitas program pengabdian masyarakat dan bela negara untuk membangun jiwa kerelawanan serta karakter kebangsaan anggota Gerakan Pramuka,
9. Peningkatan profesionalisme dan kapasitas kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung strategi pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka.

#### **D. TUJUAN STRATEGIS**

Tujuan Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari Nawa Karsa atau 9 (sembilan) Agenda Strategis. Setiap agenda strategis memiliki beberapa tujuan strategis. Jumlah keseluruhan tujuan strategis sebanyak 23 tujuan sebagai berikut:

##### **1. Agenda Strategis 1:**

Agenda strategis 1 yang berupa “Pengembangan sistem pembinaan anggota muda yang inklusif, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, aspirasi baru anggota muda serta sejalan dengan agenda strategis pembangunan bangsa dan negara” memiliki 3 tujuan strategis yaitu :

###### **Tujuan Strategis:**

- 1.1 Meningkatkan standar akuntabilitas publik dan penjaminan mutu wadah pembinaan anggota muda (gudep, saka, sako, dan dewan kerja), melalui program akreditasi, peninjauan dan penyelarasan regulasi yang ada.
- 1.2 Mengembangkan kurikulum, program kegiatan dan tata kelola wadah pembinaan peserta didik yang aktual, dinamis dan progresif.
- 1.3 Meningkatkan pencapaian Pramuka Garuda serta meningkatkan kebanggaan anak dan remaja Indonesia menjadi anggota Gerakan Pramuka

##### **2. Agenda Strategis 2:**

Agenda strategis 2 yang berupa “Pengembangan sistem pengelolaan, pendidikan dan pelatihan anggota dewasa yang tersertifikasi serta mampu mendukung sistem pembinaan anggota muda” memiliki 3 tujuan strategus yaitu .

###### **Tujuan Strategis :**

- 2.1 Meningkatkan standar akuntabilitas publik dan penjaminan mutu Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka dari tingkat nasional, daerah dan cabang melalui program akreditasi pusdik, peninjauan dan penyelarasan regulasi yang ada.
- 2.2 Mengembangkan metode dan kurikulum pelatihan anggota dewasa yang mampu mendukung standar dan tuntutan baru pembinaan anggota muda.
- 2.3 Meningkatkan minat orang dewasa menjadi sumber belajar, pengurus kwartir atau pengelola Gerakan Pramuka.

##### **3. Agenda Strategis 3:**

Agenda strategis 3 yang berupa “Optimalisasi tata kelola dan pengorganisasian satuan pendidikan dan satuan organisasi Gerakan Pramuka di berbagai tingkatan yang ramping, berbasis *scout good governance & lean organization*” memiliki 2 tujuan strategis yaitu :

###### **Tujuan Strategis:**

- 3.1 Mengembangkan penerapan prinsip *scout good governance* sebagai panduan operasionalisasi organisasi Gerakan Pramuka di berbagai level dan fungsi.
- 3.2 Mengembangkan struktur organisasi kwartir yang ramping, efektif namun kaya fungsi dan dapat dijalankan secara optimal serta dinamis.

#### **4. Agenda Strategis 4:**

Agenda strategis 4 yang berupa “Peningkatan profesionalisme manajemen aset serta unit usaha untuk mendukung ketercukupan anggaran pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka yang efektif dan berkelanjutan” memiliki 2 tujuan strategis yaitu:

##### **Tujuan Strategis**

- 4.1 Meningkatkan kemampuan jajaran kwartir dalam mengembangkan unit usaha yang profit untuk memperkuat pendanaan kwartir
- 4.2 Mengembangkan rencana usaha (*bussines plan*) dan tata kelola unit usaha kwartir yang professional, berkelanjutan dan *profitable*

#### **5. Agenda Strategis 5:**

Agenda strategis 5 yang berupa “Perluasan partisipasi dan dukungan masyarakat secara inklusif, untuk memperkuat SDM, sarana prasarana, jejaring dan pendanaan Gerakan Pramuka”, memiliki 2 tujuan strategis yaitu :

##### **Tujuan Strategis :**

- 5.1 Menyusun Peta jalan pengembangan Sumber Daya Manusia Gerakan Pramuka agar mencapai standar kompetensi dan rasio yang ideal antara peserta didik dengan Pembina Pramuka.
- 5.2 Melaksanakan sertifikasi Sumber Daya Manusia Pendidik dan Non Pendidik Gerakan Pramuka sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan.

#### **6. Agenda Strategis 6:**

Agenda strateis 6 yang berupa “Pengembangan ekosistem digital Gerakan Pramuka untuk mendukung efektifitas tata kelola organisasi, pembinaan anggota muda, pengelolaan orang dewasa, kerjasama kemitraan serta program pengabdian masyarakat dan bela negara” memiliki 2 tujuan strategia yaitu :

##### **Tujuan Strategis:**

- 6.1 Menyusun desain atau peta jalan ekosistem digital Gerakan Pramuka yang saling terintegrasi dan terkait, dapat digunakan sebagai kesatuan yang utuh, baik untuk keperluan tata kelola, pendidikan dan latihan, program dan even, serta berbagai keperluan lain.
- 6.2 Mengimplementasikan peta jalan ekosistem digital Gerakan Pramuka secara bertahap dan konsisten.

#### **7. Agenda Strategis 7:**

Agenda Strategus 7 yang berupa “Perluasan komunikasi, informasi dan edukasi publik berbasis media multiplatform untuk membangun kepercayaan, partisipasi dan dukungan para pemangku kepentingan pada pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka secara optimal” memiliki 3 tujuan strategis yaitu:

##### **Tujuan Strategis :**

- 7.1 Mengembangkan desain komunikasi publik Gerakan Pramuka berbasis konten dan media multiplatform
- 7.2 Meningkatkan partisipasi anggota Gerakan Pramuka dan Masyarakat terhadap program Komunikasi Publik Gerakan Pramuka dengan menyediakan platform komunikasi publik yang interaktif
- 7.3 Meningkatkan perhatian dan kepercayaan publik terhadap pembinaan kepramukaan dan organisasi Gerakan Pramuka melalui informasi yang komprehensif, terpercaya dan berkelanjutan



## **8. Agenda Strategis 8**

Agenda strategis 8 yang berupa “Peningkatan kapasitas tata kelola serta program pengabdian masyarakat dan bela negara untuk membangun jiwa kerelawanan serta karakter kebangsaan anggota Gerakan Pramuka” memiliki 2 tujuan strategis yaitu:

### **Tujuan Strategis :**

- 8.1 Mengembangkan serta melaksanakan arah dan pola pembinaan Anggota Gerakan Pramuka dalam program Pengabdian Masyarakat
- 8.2 Mengembangkan serta melaksanakan arah dan pola pembinaan Anggota Gerakan Pramuka dalam program Bela Negara

## **9. Agenda Strategis 9 :**

Agenda strategis 9 yang berupa “Peningkatan profesionalisme dan kapasitas kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung strategi pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka” memiliki 4 tujuan strategis yaitu:

### **Tujuan Strategis :**

- 9.1 Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung pembinaan anggota muda dan pengelolaan anggota dewasa.
- 9.2 Mengembangkan kerjasama kemitraan baik secara global, nasional maupun lokal untuk mendukung Gerakan Pramuka.
- 9.3 Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung program pengabdian masyarakat dan bela negara.
- 9.4 Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung pemindahan Kantor Kwartir Nasional ke Ibu Kota Nusantara.

## **E. SASARAN STRATEGIS**

Sasaran strategi merupakan penjabaran dari tujuan strategis, berupa sesuatu yang harus dihasilkan oleh Gerakan Pramuka dalam jangka waktu tertentu. Sasaran strategis memiliki indikator-indikator capaian kinerja sekaligus sebagai ukuran tingkat pencapaian tujuan.

Sasaran strategi juga menggambarkan fokus yang perlu dilakukan dalam penyusunan program dan anggaran, sehingga dengan demikian pemilihan dan pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara spesifik, terinci, dan dapat dicapai. Indikator kinerja disusun dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.

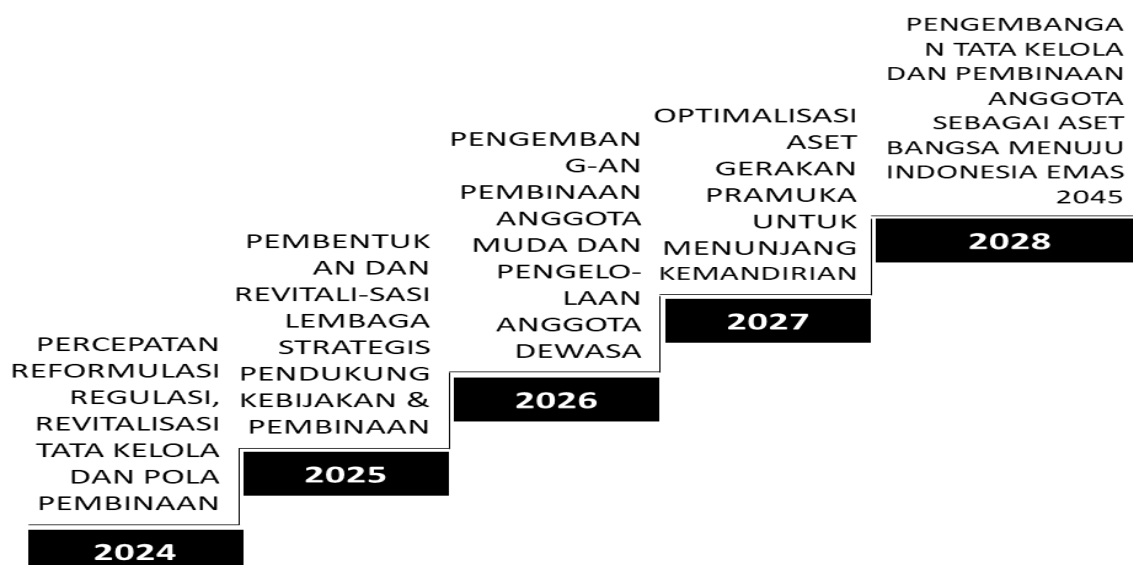
Uraian Sasaran Strategi beserta Indeks Kinerja Utama Renstra Gerakan Pramuka 2024 – 2028, sebagaimana pada lampiran dokumen ini.

----

### BAB III ARAH KEBIJAKAN, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### B. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan merupakan kerangka kerja yang mengarahkan dan memandu pengambilan keputusan serta pelaksanaan rencana strategis. Hal ini untuk memastikan konsistensi dan keselarasan semua upaya yang dilakukan sesuai dengan tujuan strategis yang ingin dicapai. Arah kebijakan umum pengembangan Gerakan Pramuka tahun 2024 – 2028 sbb :



Gambar : 7  
Arah Kebijakan Umum Pengembangan Gerakan Pramuka  
Tahun 2023 – 2028

#### C. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka mendukung pencapaian agenda, tujuan dan sasaran strategi sebagaimana tercantum dalam rencana strategi ini, diperlukan dukungan kerangka regulasi yang komprehensif dan efektif. Kerangka regulasi diarahkan untuk memfasilitasi, mendorong dan mengatur tata kelola, implementasi pendidikan dan latihan serta implementasi program pengabdian masyarakat baik bagi anggota muda, anggota dewasa maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Penyusunan kerangka regulasi untuk mendukung pengembangan Gerakan Pramuka tahun 2024-2028 harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Regulasi yang dihasilkan telah mempertimbangkan aspek manfaat bagi kemajuan Gerakan Pramuka.
2. Regulasi yang dibentuk telah mempertimbangkan atau sesuai dengan norma dan aturan pembentukan regulasi baik di lingkungan pemerintah maupun Gerakan Pramuka.
3. Regulasi yang dibentuk diprioritaskan yang mengarah secara langsung pada pencapaian agenda, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.
4. Proses pembentukan regulasi agar melibatkan seluruh pemangku kepentingan sehingga

regulasi yang disusun implementatif, solutif dan efektif mendorong perubahan.

Penyusunan kerangka regulasi dilaksanakan dengan mengacu pada metode :

1. Membuat regulasi baru sebagai respon terhadap perkembangan dan perubahan jaman.
2. Merevisi regulasi lama yang sudah tidak sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
3. Mengevaluasi dan mencabut regulasi yang sudah tidak diperlukan lagi.

Adapun jenis-jenis regulasi yang diperlukan baik menyusun yang baru, merevisi yang sudah ada maupun mencabut yang tidak terpakai, terdiri dari :

1. Revisi UU No 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
2. Menyusun peraturan turunan dari UU Pramuka baik peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah maupun Peraturan Menteri untuk memberi payung hukum yang lebih operasional bagi Gerakan Pramuka
3. Menyusun regulasi dalam bentuk peraturan Gerakan Pramuka yang terdiri dari :
  - a. Regulasi Pembinaan Anggota Muda terdiri dari regulasi Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus dan Pramuka Garuda, Pola Pembinaan Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega, regulasi kegiatan besar pramuka, dan berbagai regulasi lainnya.
  - b. Regulasi Pengelolaan Anggota Dewasa terdiri dari regulasi pengelolaan anggota dewasa, pola pendidikan dan kursus orang dewasa, pengembangan kapasitas orang dewasa, dan berbagai regulasi lainnya
  - c. Regulasi Tata Kelola Organisasi yang terdiri dari regulasi tata kelola kwartir, tata kelola gudep, tata kelola satuan karya, tata kelola satuan komunitas, tata kelola gugus darma, dan berbagai regulasi lainnya.
  - d. Regulasi Program Pengabdian Masyarakat terdiri dari regulasi program pengabdian masyarakat, regulasi kampung pramuka, regulasi bulan bakti, dan berbagai regulasi lainnya.
  - e. Regulasi Kerjasama, kemitraan dan unit usaha terdiri dari regulasi kerjasama kemitraan non komersial dan komersial, pedoman manajemen asset, manajemen usaha dana, dan berbagai regulasi lainnya.

#### **D. KERANGKA KELEMBAGAAN ORGANISASI**

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan maka kerangka kelembagaan yang diperlukan sebagai berikut :

1. Kerangka kelembagaan implementasi kebijakan yang digariskan oleh ketua kwartir, guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari dilaksanakan oleh ketua harian, namun demikian hal-hal yang sifatnya prinsip dan strategis tetap dilaksanakan oleh ketua
2. Kerangka kelembagaan kesekjenan di tiap jenjang kwartir sesuai dengan beban dan kompleksitas tuntutan pekerjaan.
3. Kerangka kelembagaan wadah pembinaan anggota muda yang dinamis dan menarik, pengelolaan anggota dewasa yang dinamis, terbuka dan partisipatif.
4. Kerangka kelembagaan Kwartir Nasional, Daerah, Cabang dan Ranting dengan pembagian

tugas pokok dan fungsi secara proporsional.

5. Kerangka kelembagaan unit pelaksana teknis seperti Puslitbang, Pusinfo, Pusabdimas, Pramuka Peduli, dan lain lain sesuai dengan jenjang keberadaannya dan tupoksi.
6. Kerangka kelembagaan unit usaha kwartir yang professional dan profitable
7. Kerangka kelembagaan pengelolaan perbendaharaan yang akuntabel dan memperhatikan manajemen resiko untuk menjamin keberlanjutan Gerakan Pramuka.

*(Alternatif model organigram Kwartir, sebagaimana terlampir dalam dokumen ini)*

----

## **BAB IV**

### **TARGET KINERJA UTAMA**

#### **DAN STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

##### **A. TARGET KINERJA**

Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh Kwartir Gerakan Pramuka dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kemampuannya mengimplementasikan agenda, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam rencana strategis.

Penilaian target kinerja didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Indikator kinerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Target kinerja disusun secara kuantitatif yang memuat informasi operasional berupa angka prosentase dari setiap target kinerja yang harus dicapai.

*(Target kinerja serta Indikator Kinerja Utama, sebagaimana terlampir dalam dokumen ini).*

##### **B. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KINERJA**

Strategi pencapaian kinerja adalah pendekatan yang digunakan untuk mencapai agenda, tujuan, sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Strategi pencapaian target kinerja, sangat penting untuk mengarahkan usaha dan sumber daya dengan cara yang paling efektif dan efisien. Strategi ini dapat mencakup berbagai tindakan, perencanaan, alokasi sumber daya, dan pengelolaan risiko untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Beberapa strategi pencapaian kinerja utama yang perlu dilaksanakan oleh Gerakan Pramuka, antara lain :

###### **1. Strategi Pendanaan**

###### **a. Penetapan Siklus dan Perencanaan Anggaran**

Siklus dan perencanaan anggaran disusun berdasarkan anggaran tahunan dalam bentuk Rencana Anggaran Belanja dan Pendapatan Kwartir. Penyusun anggaran menggunakan pendekatan atau sesuai dengan kaidah dan norma manajemen pembiayaan lembaga non profit.

###### **b. Optimalisasi Anggaran Pendapatan**

Anggaran pendapatan Gerakan Pramuka disusun dengan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan yang dengan alokasi atau target pendapatan sbb :

- 10% dari kebutuhan biaya dapat diperoleh dari sumber iuran anggota
- 20% dari kebutuhan biaya dapat diperoleh dari sumber keuntungan atau hasil dari unit usaha kwartir
- 30% dari kebutuhan biaya dapat diperoleh dari hasil sumbangan atau donasi dari para mitra maupun lembaga donor
- 40% dari kebutuhan biaya dapat diperoleh dari hasil bantuan APBN/APBD

###### **c. Efektifitas dan Efisiensi Anggaran Pengeluaran**

Anggaran pengeluaran Gerakan Pramuka dilaksanakan seefektif mungkin dan

berdampak pada pengembangan dan inovasi organisasi maupun inovasi sistem pendidikan dan latihan. Anggaran pengeluaran terdiri dari biaya rutin, biaya program, biaya pendidikan dan latihan, biaya riset dan inovasi serta berbagai biaya lainnya secara proporsional.

#### d. Penetapan Proyeksi Kebutuhan Anggaran

Proyeksi kebutuhan anggaran Gerakan Pramuka secara nasional untuk mendukung agenda, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tercantum dalam rencana strategis ini disusun berdasar indeks biaya per peserta didik dalam 1 tahun, sbb :

NO	PESERTA DIDIK	JUMLAH	INDEKS PER TAHUN	TOTAL BIAYA PERTAHUN
1	SIAGA	8,843,487	Rp 12,000	106,121,844,000
2	PENGGALANG	11,266,950	Rp 12,000	135,203,400,000
3	PENEGAK	3,740,692	Rp 15,000	56,110,380,000
4	PANDEGA	161,321	Rp 15,000	2,419,815,000
<i>Proyeksi biaya Nasional per tahun</i>				<b>299,855,439,000</b>

Tabel : 8  
Proyeksi Indeks Biaya Per Tahun Secara Nasional

Berdasar tabel di atas, jika rata-rata kenaikan pertahun 10% maka kebutuhan anggaran Gerakan Pramuka dalam 5 tahun adalah :

- Tahun Anggaran 2024, sebesar Rp. 299.855.439.000
- Tahun Anggaran 2025, sebesar Rp. 329.840.982.900
- Tahun Anggaran 2026, sebesar Rp. 362.825.082.000
- Tahun Anggaran 2027, sebesar Rp. 399.107.589.309
- Tahun Anggaran 2028, sebesar Rp. 439.018.348.240

## 2. Strategi Transformasi Kurikulum Pembinaan

Untuk meningkatkan daya tarik peserta didik, partisipasi orang dewasa, meningkatkan dukungan masyarakat dan pemerintah, Gerakan Pramuka perlu menerapkan strategi transformasi kurikulum pembinaan baik bagi peserta didik maupun anggota dewasa. Strategi transformasi kurikulum pendidikan merupakan rencana atau pendekatan untuk mengubah atau memodernisasi kurikulum pembinaan Gerakan Pramuka agar relevan, berkualitas, dan efektif mencapai tujuan pembinaan.

Transformasi kurikulum pembinaan peserta didik berupa perumusan ulang Syarat Kecakapan Umum, Syarat Kecakapan Khusus dan Syarat Pramuka Garuda. Termasuk dalam hal ini meninjau ulang kurikulum pelatihan peserta didik seperti gladian pemimpin barung, gladian pemimpin regu, gladian pemimpin satuan, latihan pengembangan kepemimpinan, kursus pengelola dewan kerja, dan sebagainya.

Sedangkan transformasi kurikulum pengembangan kapasitas orang dewasa berupa peninjauan kurikulum kursus pelatih, kursus Pembina, kursus orientasi, kursus pamong dan instruktur saka, dan berbagai kursus lainnya.

### 3. Strategi Reformasi Tata Kelola

Reformasi tata kelola dalam Gerakan Pramuka merupakan sebuah keniscayaan agar dapat menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi. Reformasi tata kelola bertujuan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas tata kelola Gerakan Pramuka sehingga menjadi organisasi yang modern, dinamis, kolaboratif dan akseleratif.

Strategi reformasi tata kelola dilaksanakan melalui :

- a. **Penyegaran Struktur Organisasi**  
Evaluasi secara menyeluruh struktur organisasi, untuk memastikan tugas pokok, peran dan tanggung jawab setiap bagian organisasi jelas dan efisien.
- b. **Penyusunan Pedoman dan Prosedur:**  
Peninjauan pedoman, sistem dan prosedur yang jelas proses pengambilan keputusan serta proses tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dan evaluasi program.
- c. **Transparansi Keuangan:**  
Memberikan akses informasi keuangan yang relevan tersedia kepada publik, termasuk laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik.
- d. **Kaderisasi dan Partisipasi Pemuda:**  
Aktif melibatkan anggota muda khususnya Pramuka Penegak Pandega dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan untuk memastikan suara mereka didengar sekaligus menjadi ajang kaderisasi.
- e. **Penggunaan Teknologi:**  
Manfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah komunikasi, administrasi, dan pelaporan Gerakan Pramuka baik secara internal maupun eksternal.
- f. **Mengefektifkan Pengawasan:**  
Meningkatkan unit-unit pengawasan internal agar tata kelola Gerakan Pramuka berlangsung taat asas, profesional, disiplin dan efektif.

### 4. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Gerakan Pramuka sangat penting untuk memastikan bahwa para pelatih, pembina, pamong saka, staf memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan program Gerakan Pramuka dengan baik serta memastikan layanan pendidikan kepada peserta didik berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Strategi pengembangan SDM Gerakan Pramuka dilaksanakan melalui :

- a. **Rasio Ideal Peserta Didik dan Pembina Pramuka**  
Tercapainya rasio ideal antara peserta didik dengan ketersediaan Pembina sesuai jenjang pembinaan yang ada.
- b. **Sistem apresiasi dan renumerasi yang layak**  
Mengembangkan sistem apresiasi dan renumerasi yang layak dan sejalan dengan nilai-nilai kesukarelawanan bagi para Pembina Pramuka.
- c. **Staf Kwartir yang Profesional**

Mengembangkan sistem rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier dan renumerasi staf kwartir Gerakan Pramuka.

#### **5. Strategi Pendidikan Berbasis Masyarakat**

Pengembangan Gerakan Pramuka sebagai penyelenggara pendidikan berbasis masyarakat yaitu pendidikan yang dikembangkan dan dilaksanakan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Hal ini sejalan dengan ayat 6 Pasal 4 Bab III Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.

Melalui model pendidikan berbasis masyarakat Gerakan Pramuka memiliki mekanisme yang memberikan peluang bagi setiap masyarakat untuk terlibat secara aktif sekaligus menjadi penerima manfaat keberadaan Gerakan Pramuka. Pendidikan berbasis masyarakat menjadikan Gerakan Pramuka terjaga keberlangsungannya dan tidak akan kekurangan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

#### **6. Strategi Kolaborasi, Kerjasama dan Kemitraan**

Kolaborasi, kerjasama dan kemitraan merupakan kunci dalam memperkuat dan memperluas pengaruh Gerakan Pramuka. Arah kolaborasi digunakan untuk memperkuat tata kelola satuan organisasi, pengembangan SDM, pemenuhan sarana prasarana dan pendanaan serta pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan.

Kolaborasi, kerjasama dan kemitraan dapat dilaksanakan dengan berbagai kalangan seperti dunia usaha, dunia industry, organisasi profesi, dunia pendidikan, lembaga swadaya masyarakat, lembaga riset dan inovasi, lembaga keagamaan, serta berbagai lembaga lainnya.

----



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian Rencana Strategis Organisasi Gerakan Pramuka tahun 2024 - 2028 ini disusun sebagai pedoman untuk penyusunan dokumen rencana tahunan dalam rangka pengembangan Gerakan Pramuka. Sebagai organisasi pendidikan Gerakan Pramuka dituntut untuk terus bergerak dan berkembang sejalan dengan tantangan jaman. Agar segenap gerakan pengembangan dapat terlaksana secara terstruktur, bertahap, sistematis dan berkesinambungan maka kehadiran sebuah rencana strategis yang lengkap sangat dibutuhkan.

Dengan berharap ridlo dan bimbingan Tuhan Yang Mahas Esa, semoga seluruh upaya mengembangkan Gerakan Pramuka sehingga betul-betul menjadi organisasi dengan layanan pendidikan non formal yang unggul dapat terlaksana dengan baik. Dukungan semua pemangku kepentingan juga sangat diharapkan agar rencana-rencana yang disusun dapat direalisasikan dengan baik.

Jakarta, 24 Oktober 2023.

**LAMPIRAN 1 :**

RENSTRA GERAKAN PRAMUKA TAHUN 2024 – 2028

INDEKS KINERJA UTAMA (IKU)

**AGENDA STRATEGIS 1 :**

Pengembangan sistem pembinaan anggota muda yang inklusif, selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, aspirasi baru anggota muda serta sejalan dengan agenda strategis pembangunan bangsa dan negara.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Meningkatkan standar akuntabilitas publik dan penjaminan mutu wadah pembinaan anggota muda (gudep, saka, sako, dan dewan kerja), melalui program akreditasi gudep.	a. Gugusdepan telah memenuhi standar dan terakreditasi	Regulasi dan Asesor Gudep selesai dibentuk sesuai kebutuhan	1 paket regulasi  321,621 gudep di seluruh Indonesia	70% Gudep terakreditasi	5%	10%	20%	20%	15%
	b. Tersusunnya Pola Pembinaan Pramuka Siaga, Penggalang, Penegak Pandega yang memuat aspek tata kelola kurikulum sebagai instrument pembinaan dan pengabdian masyarakat sebagai aktualisasi pendidikan kesukarelawanan	Regulasi dan pedoman pola atau desain pembinaan peserta didik SGTD beserta dokumen pendukung-nya.	4 paket regulasi dan pedoman pembinaan peserta didik	100% selesai disusun dan diberlakukan	40%	60%			
2. Mengembangkan kurikulum dan tata kelola wadah pembinaan peserta	a. Tersusunnya Struktur dan muatan kurikulum kepramukaan yang mencerminkan perkembangan aspirasi	SKU,SKK Pramuka dan Syarat Pramuka Garuda SGTD diperbaharui dilengkapi dengan modul panduan pembinaan dan	4 paket kurikulum (SKU, SKK dan Pramuka Garuda) beserta modul dan	100% selesai disusun dan diberlakukan bertahap	40%	60%			

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
didik yang aktual, dinamis dan progresif	anggota muda serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini serta efektif sebagai instrumen pembinaan karakter dan kecakapan hidup.	perangkat pembinaannya lainnya	panduan pencapaiannya						
	b. Dewan Kerja sebagai wadah pembinaan kaderisasi, keterampilan berorganisasi dan kepemimpinan anak muda berjalan dengan efektif.	Dokumen panduan standar mutu tata kelola dan pembinaan Dewan Kerja	1 paket panduan standar mutu tata kelola Dewan Kerja sebagai wadah pembinaan TD.	100% selesai disusun dan diberlakukan bertahap	40%	60%			
	c. Satuan Karya Pramuka Penegak dan Pandega mampu menjalankan pembinaan berbasis job creation dan vokasional	Terbentuk dan mampu beroperasinya Pangkalan Saka sesuai standar tata kelola dan pola pembinaan yang baru	11 Saka x 514 Kwarcab = 5.654 Pangkalan Saka di seluruh Indonesia	Terbentuk 1000 Pangkalan dengan standar baru	100	200	200	200	300
	d. Perindukan, Pasukan, Ambalan dan Racana sebagai media pendidikan keterampilan berorganisasi dan kepemimpinan di gudep berjalan efektif.	Dokumen pedoman standar mutu tata kelola organisasi peserta didik sebagai media pendidikan.	4 paket pedoman (tata kelola perindukan Siaga, Pasukan Penggalang, Ambalan Penegak dan Racana Pandega	100 % selesai disusun dan diberlakukan bertahap	40%	60%			

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
3. Meningkatkan pencapai-an Pramuka Garuda serta meningkatkan kebanggaan anak dan remaja Indonesia menjadi anggota Gerakan Pramuka	a. Naiknya minat peserta didik menjadi Pramuka Garuda.	Jumlah Pramuka Garuda meningkat secara proporsional di tingkat Kwarda.	Jumlah Pramuka Garuda saat ini 0.47% dari total peserta didik sejumlah 24.012.450 anal.	5-7%peserta didik menjadi Pramuka Garuda.	1%	1%	2%	2%	1%
	b. Meningkatnya anggota muda Gerakan Pramuka yang mengikuti pembinaan secara berkelanjutan dari Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.	Meningkat jumlah peserta didik yang mengikuti pembinaan secara lengkap dari Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.	Jumlah peserta didik yang mengikut jenjang pembinaan lengkap kurang lebih 1% dari 14.012.450 anak.	5% peserta didik mengikuti jenjang pembinaan secara lengkap.	1%	1%	1%	1%	1%
	c. Anggota Muda Gerakan Pramuka terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.	Tingkat kepesertaan anak dan remaja Indonesia dapat dipertahankan atau ditingkatkan	Jumlah kepesertaan anak dan remaja Indonesia dalam Gerakan Pramuka sebesar 49%	50% anak dan remaja Indonesia menjadi anggota Gerakan Pramuka.	48%	50%	50%	50%	50%
	d. Terdapat pengakuan masyarakat, lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunis industry terhadap kompetensi yang dimiliki	Tingkat dan standar ketercapaian kecakapan hidup dalam Gerakan Pramuka diakui masyarakat	TKK Gerakan Pramuka mengacu pada kompetensi atau keterampilan	50% bukti kecakapan Pramuka diakui masyarakat		10%	15%	15%	10%

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
	oleh anggota Gerakan Pramuka.		yang berlaku dan diikuti ditengah masyarakat.	dan dunia kerja.					

**AGENDA STRATEGIS 2 :**

Pengembangan sistem pengelolaan, pendidikan dan pelatihan orang dewasa yang tersertifikasi serta mampu mendukung sistem pembinaan anggota muda.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Meningkatkan standar akuntabilitas publik dan penjaminan mutu Pusat Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka dari tingkat nasional, daerah dan cabang melalui program akreditasi pusdik.	a. Pusdiklat dari tingkat nasional hingga cabang terakreditasi sesuai standar akreditasi yang ditetapkan.	Asesor dan panduan akreditasi Pusdik tersedia dan siap diterapkan.	1 Pusdiklatnas 34 Pusdiklatda 354 Pusdiklatcab	70% Pusdiklat terakreditasi	5%	15%	20%	20%	10%
	b. Pusdiklat dari tingkat nasional hingga cabang mampu menyelenggarakan proses pendidikan dan Latihan sesuai standar mutu yang ditetapkan.	Dokumen standar mutu pelatihan dan tata kelola pelatihan	Panduan standar mutu Kursus Pusdiklat tersedia dan telah ditetapkan	100% kursud di Pusdik sesuai standar mutu yang ditetapkan	70%	100%	100%	100%	100%
	c. Pusdiklat dari tingkat nasional, daerah dan cabang memiliki SDM Pelatih dan Pengelola Pusdik yang tersertifikasi.	Dokumen Standar Kualifikasi Kompetensi Pelatih Pramuka	1 paket Dokumen kualifikasi kompetensi SDM Pelatih dan	50% Pelatih Pembina tersertifikasi.	5%	10%	15%	10%	10%

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU					
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028	
			Pengelola Puskdik							
2. Mengembangkan metode dan kurikulum pelatihan orang dewasa yang mampu mendukung standar dan tuntutan baru pembinaan anggota muda	a. Tersusunnya kurikulum Pendidikan dan Latihan Pelatih Pembina sesuai jenjang yang berkualitas dan diperbaharui sekurang-kurangnya 4 tahun	Dokumen kursus Pelatih Pembina yang telah diperbaharui	1 paket dokumen pembaharuan kurikulum kursus tersedia.	100% Kursus Pelatih Pembina beserta materi dan perangkat pembelajaran tersedia.	50%	50%				
	b. Terimplementasikannya kurikulum kursus, pelatihan dan pendidikan orang dewasa baik kursus orientasi, kursus Pembina, kursus pelatih Pembina, kursus pamong dan instruktur Saka, kursus pengelola kwartir, kursus pengelola dan kepemimpinan dewan kerja serta berbagai kursus dan pelatihan lainnya.	Terlaksananya kursus-kursus orang dewasa sesuai standar baru yang ditetapkan untuk mendukung sertifikasi	Kursus orang Pembina baik untuk Pelatih, Pembina, Staf Kwartir, Pamong dan Instruktur Saka, Andalan dan Mabi terlaksana.	100% kursus orang dewasa untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terlaksana.	10%	20%	20%	25%	25%	
3. Meningkatkan minat orang dewasa menjadi sumber belajar, pengurus kwartir atau	a. Meningkatnya jumlah Pembina untuk memperkecil rasio Pembina dan Peserta Didik.	Rasio Pembina dan peserta didik saat ini secara nasional tercapai secara idal	Rasio Pembina Peserta didik saat ini 1:23 secara nasional.	50% gudep memiliki rasio Pembina dan Peserta didik 1:12 atau 1:15	5%	10%	10%	10%	15%	

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
pengelola Gerakan Pramuka	b. Meningkatnya jumlah Pelatih Pembina untuk memperkecil rasio Pelatih Pembina dan Pembina	Rasio Pelatih Pembina dan Pembina secara nasional tercapai secara ideal.	Rasio Pelatih Pembina dan Pembina saat ini 1:56	Rasio Pelatih Pembina dan Pembina 1:25 (4%)		1%	1%	1%	1%
	c. Meningkatnya jumlah Pamong dan Instruktur Saka	Rasio Pamong dan Instruktur Saka secara nasional saat ini belum ada datanya.	Rasio Pamong Saka dan Anggota Saka saat ini belum diketahui	100% Pangkalan Saka yang terbentuk memiliki rasio Pamong dan Peserta didik ideal	10%	20%	25%	20%	25%
	d. Meningkatnya partisipasi orang dewasa melalui Gugusdarma	Gugusdarma yang sampai saat ini terbentuk dan dilaporkan ke Kwaras, belum ada.	Data Gugusdarma sampai saat ini belum diketahui secara pasti.	100% perbaikan Jukran Gugusdarma terselesaikan  Gugusdarma berdiri di 20% Kwarcab		5%	5%	5%	5%

**AGENDA STRATEGIS 3 :**

Optimalisasi tata kelola dan pengorganisasian satuan pendidikan dan satuan organisasi Gerakan Pramuka di berbagai tingkatan yang ramping, berbasis scout good governance & Lean Organization.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Mengembangkan penerapan prinsip scout good governance sebagai panduan operasional tata kelola organisasi Gerakan Pramuka di berbagai level dan fungsi.	a. Tereleasaikannya panduan atau petunjuk penyelenggaraan good scout governance & lean organization berbagai level dan jenis organisasi Gerakan Pramuka	Dokumen pedoman dan perangkat pendukung good scout governance & lean organization tersusun.	1 paket dokumen panduan good scout governance  1 paket dokumen panduan lean organization	100% dokumen tersusun dan diberlakukan secara bertahap.	50%	50%			
	b. Tata Kelola Kwartir Gerakan Pramuka memenuhi standar mutu dan akuntabilitas publik yang ditetapkan	Dokumen pedoman standar mutu Tata Kelola Kwartir	1 paket dokumen standar mutu (assessment) tata kelola Kwartir.	100%dokumen tersusun dan diberlakukan secara bertahap.	50%	50%			
	c. Terbentuknya asesor penjaminan mutu dan standar evaluasi mutu tata kelola dan mengacu atau mengadopsi <i>The Global Support Assessment Tool</i> (GSAT) WOSM.	Pembentukan Asesor Nasional dan Daerah untuk Audit Mutu Kwartir	1 paket dokumen assessment kwartir selesai disusun.	100% dokumen assessment tersusun.	50%	50%			
						25%	25%	25%	25%



TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
			Asesor Assessment Kwartir terbentuk.	Asesor kwartir terbentuk secara bertahap			25%	25%	50%
			Kwarda telah diasses-ment.	100% Kwarda telah diasses-ment			25%	25%	50%
			Kwarcab telah diasses-ment	50% Kwarcab telah di asses-ment.					
2. Mengembangkan struktur organisasi kwartir yang ramping, efektif namun kaya fungsi dan dapat dijalankan secara optimal dan dinamis.	a. Meningkatkan peran Sekretariat Kwartir yang didukung dengan organisasi yang ramping, kaya fungsi serta para professional scouter yang tersertifikasi	Dokumen pedoman standar mutu tata kelola Kwartir Sekretariat Kwartir	1 paket pedoman tersusun dan diimplementasikan.	100% selesai disusun dan diterapkan.	50%	50%			
	b. Meningkatnya peran struktur badan kelengkapan kwartir atau unit pelaksana teknis secara professional dan efektif.	Dokumen pedoman standar mutu tata kelola unit pelaksana teknis keartir.	1 pakte standar mutu tata kelola badan kelengkapan kwartir	100% pedoman tersusun dan diimplementasikan.		50%	50%		

**AGENDA STRATEGIS 4 :**

Peningkatan profesionalisme manajemen aset serta unit usaha untuk mendukung ketercukupan anggaran pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka yang efektif dan berkelanjutan.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Meningkatkan kemampuan jajaran kwartir dalam mengembangkan unit usaha yang profit untuk memperkuat pendanaan kwartir	a. Tersedianya panduan pengembangan usaha di lingkungan Kwartir Gerakan Pramuka secara sehat, produktif dan profit.	Pedoman pengembangan unit usaha di lingkungan kwartir Gerakan Pramuka.	1 paket dokumen pengembangan unit usaha Kwartire	100% tersusun dan diimplementasikan	10%	40%	50%		
	b. Tersusunnya standar tata kelola dan pengembangan jaringan usaha kwartir Gerakan Pramuka	Pedoman standar tata kelola dan pengembangan jaringan usaha Kwartir	1 paket dokumen pengembangan jaringan usaha kwartir	100% tersusun dan diimplementasikan	10%	40%	50%		
	c. Berdirinya unit usaha dan aset manajemen kwartir Gerakan Pramuka yang sehat dan efisien.	Pedoman pendirian unit usaha dan manajemen aset Kwartir	1 paket dokumen panduan pendirian unit usaha kwartir.	100% tersusun dan diimplementasikan	10%	40%	50%		
2. Mengembangkan rencana usaha (business plan) dan tata kelola	a. Business plan setiap Unit Usaha Kwartir terusun dengan profesional dan progresif	Rencana Bisnis unit usaha Kwartir memiliki rencana bisnis yang profesional	1 paket dokumen rencana bisnis Kwartir.	100% unit usaha Kwarnas memiliki rencana bisnis	10%	40%	50%		

TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
unit usaha kwartir yang professional, dan profitable	b. Aset manajemen Unit Usaha produktif dan memberi keuntungan optimal.	Pedoman manajemen aset kwartir Gerakan Pramuka	1 paket dokumen manajemen aset kwartir.	100% pedoman manajemen aset tersusun dan diterapkan	50%	50%			
	c. Profesionalisme pengelolaan unit usaha meningkat sehingga meningkatkan keuntungan hasil usaha.	Peningkatan hasil usaha unit Kwartir	1 paket dokumen rencana peningkatan laba usaha unit usaha kwartir.	Unit Usaha Kwartir menyumbang 30%-50% anggaran kebutuhan kwartir	20%	20%	30%	50%	50%

#### AGENDA STRATEGIS 5 :

Perluasan partisipasi dan dukungan masyarakat secara inklusif, untuk memperkuat SDM, sarana prasarana, jejaring dan pendanaan Gerakan Pramuka.

TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
a. Menyusun Peta jalan pengembangan SDM Gerakan Pramuka agar mencapai standar kompetensi dan rasio yang ideal	a. Tersusunnya peta jalan pengembangan SDM Pendidik dan Non Pendidik secara nasional yang bisa diterjemahkan menjadi peta jalan wilayah maupun cabang.	Dokumen peta jalan pengembangan SDM Gerakan Pramuka secara nasional tersusun.	1 paket dokumen peta jalan pengembangan SDM Gerakan Pramuka.	100% dokumen tersusun dan diberlakukan	100%				
	b. Tercukupinya kebutuhan atau rasio SDM Pendidik Gerakan	Analisis kebutuhan SDM Gerakan Pramuka	1 paket dokumen analisis pe-	60% Gudex dan Saka memiliki					

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
	Pramuka dengan anggota muda dan rasio Pelatih Pembina dengan Pembina sesuai standar yang ditetapkan.	menuju standar dan rasio yang ditetapkan	ta jalan menuju rasio ideal SDM Gerakan Pramuka.	rasio ideal Pembina dan peserta didik	10%	10%	10%	15%	15%
				70% Pusdik memiliki rasio ideal Pelatih Pembina dan Pembina.	10%	15%	15%	15%	15%
b.Melaksanakan sertifikasi SDM Pendidik dan Non Pendidik Gerakan Pramuka sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan.	a.Terususunnya SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) para professional scouter baik dalam posisi sebagai staf kwartir, Pembina maupun Pelatih Pembina	Dokumen SKKNI Pelatih, Pembina, Pamong dan Instruktur disusun dan ditetapkan.	1 paket SKKNI Pembina, Pamong, Instruktur dan Pelatih Pembina	100% SKKNI tersusun dan siap diimplementasikan	10%	20%	50%		
	b.Terlaksananya sertifikasi profesi para staf kwartir sesuai dengan tahapan dan prosedur yang berlaku	Dokumen SKKNI Staf Kwartir	1 paket SKKNI Staf Kwartir	100% SKKNI tersusun dan siap diimplementasikan		20%	30%	50%	

**AGENDA STRATEGIS 6 :**

Pengembangan ekosistem digital Gerakan Pramuka untuk mendukung efektifitas tata kelola organisasi, pembinaan anggota muda, pengelolaan orang dewasa, kerjasama kemitraan serta program pengabdian masyarakat dan bela negara.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Menyusun desain atau peta jalan ekosistem digital Gerakan Pramuka yang saling terintegrasi dan terkait, dapat digunakan sebagai kesatuan yang utuh baik untuk keperluan tata kelola, pendidikan dan latihan, program dan even, serta berbagai keperluan lain.	a. Tersedianya ekosistem digital Gerakan Pramuka yang mengintegrasikan berbagai program dan kegiatan kepramukaan seperti komunikasi dan publikasi, pengelolaan data potensi, pembinaan dan pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan administrasi dan kesekretariatan, pengelolaan keuangan, manajemen asset, pengelolaan event, dll.	Dokumen desain dan roadmap ekosistem digital Gerakan Pramuka	1 paket desain dan roadmap ekosistem digital Gerakan Pramuka yang lengkap.	100% desain dan roadmap eko-sististem digital Gerakan Pramuka selesai disusun.	40%	60%			
	b. Terselenggaranya kerjasama kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam membangun ekosistem digital Gerakan Pramuka.	Dokumen kerjasama kemitraan dan kolaborasi membangun ekosistem Gerakan Pramuka	1 paket dokumen kerjasama kemitraan dan kolaborasi ekosistem digital Gerakan Pramuka	100% MOU Kerjasama kemitraan dan kolaborasi ditandatangani	40%	60%			

TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
2. Mengimplementasikan peta jalan ekosistem digital Gerakan Pramuka secara bertahap dan konsisten.	a. Penerapan tahap pertama ekosistem digital dalam bidang: pendataan potensi	Pengembangan dan penerapan pendataan Gerakan Pramuka berbasis platform digital	1 Platform atau aplikasi digital pendataan potensi Gerakan Pramuka	100% aplikasi digital pendataan selesai dikembangkan dan diterapkan	40%	60%			
	b. Penerapan tahap dua ekosistem digital dalam bidang : komunikasi dan publikasi secara multiplatform	Pengembangan dan penerapan aplikasi komunikasi dan informasi multiplatform.	1 Platform atau aplikasi digital komunikasi multi platform Gerakan Pramuka	100% aplikasi digital komunikasi dan informasi multiplatform selesai dikembangkan dan diterapkan	30%	70%			
	c. Penerapan tahap tiga ekosistem digital dalam bidang : sistem administrasi kwartir dan manajemen event	Pengembangan dan penerapan aplikasi sistem administrasi kwartir	1 Platform atau aplikasi digital sistem administrasi Gerakan Pramuka	100% aplikasi digital sistem administrasi kwartir selesai dikembangkan dan diterapkan	30%	30%	40%		
	d. Penertapan tahap empat ekosistem digital Gerakan Pramuka dalam bidang pendidikan dan latihan.	Pengembangan dan penerapan aplikasi sistem pendidikan dan latihan serta manajemen event kepramukaan	1 Platform atau aplikasi digital sistem pendidikan dan latihan serta manajemen event Gerakan Pramuka	100% aplikasi digital sistem pendidikan dan latihan selesai dikembangkan dan diterapkan	30%	30%	40%		

**AGENDA STRATEGIS 7 :**

Perluasan komunikasi, informasi dan edukasi publik berbasis media multiplatform untuk membangun kepercayaan, partisipasi dan dukungan para pemangku kepentingan pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka secara optimal.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Mengembangkan desain komunikasi publik Gerakan Pramuka berbasis konten dan media multiplatform	a. Meningkatnya efektifitas komunikasi publik Gerakan Pramuka berbasis media multi platform.	Desain komunikasi publik Gerakan Pramuka berbasis media multiplatform	1 dokumen desain atau strategi komunikasi publik Gerakan Pramuka berbasis media multiplatform	100% dokumen desain komunikasi publik selesai dan dilaksanakan bertahap.	100%				
	b. Meningkatnya “angagemnt audiens” seluruh aktifitas media multiplatform Gerakan Pramuka	Tersedianya alat ukur keterlibatan audiens dalam proses komunikasi publik Gerakan Pramuka	Model dan perangkat ukur efektifitas komunikasi publik Gerakan Pramuka ditetapkan.	100% media multiplatform Grerakan Pramuka memiliki alat ukur.	100%				
	c. Meningkatnya jumlah informasi dan frekeuensi komunikasi publik Gerakan Pramuka melalui berbagai platform atau saluran media komunikasi.	Tersedianya berbagai platform media komunikasi dan informasi Gerakan Pramuka.	Berbagai platform media komunikasi publik Gerakan Pramuka tersedia.	100% jenis-jenis media komunikasi dan informasi publik diimplementasikan.	100%				

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
2. Meningkatkan partisipasi anggota Gerakan Pramuka dan Masyarakat terhadap program Komunikasi Publik Gerakan Pramuka dengan menyediakan platform komunikasi publik yang interaktif	a. Meningkatnya pelatihan literasi media digital di kalangan anggota Gerakan Pramuka.	Tersusunya dan terlaksanakannya kurikulum literasi digital di kalangan Gerakan Pramuka.	Paaket-paket dokumen pelatihan literasi digital Gerakan Pramuka tersedia.	100% Pusinfo Kwarda mampu menyelenggarakan pelatihan literasi digital	30%	30%	40%		
	b. Meningkatnya jumlah informasi yang diproduksi oleh para anggota Gerakan Pramuka dalam berbagai platform media digital.	Teridentifikasi dan terdata bertambahnya platform dan konten media Gerakan Pramuka	Tersedia sistem pelaporan penggunaan media dan konten Gerakan Pramuka.	Jumlah informasi meningkat 100% dari berbagai platform media Gerakan Pramuka	30%	30%	40%		
	c. Berkembangnya berbagai profesi dan hoby dalam bidang pengelolaan dan produksi media digital dikalangan anggota Gerakan Pramuka.	Jumlah Konten Kreator dan Pewarta Gerakan Pramuka terus meningkat.	Tersedia sistem pendataan, monitoring konten kreator dan pewarta Gerakan Pramuka	Jumlah konten kreator dan pewarta Gerakan Pramuka meningkat 100%	30%	30%	40%		
3. Meningkatkan perhatian dan kepercayaan publik terhadap pembinaan dan Gerakan Pramuka	a. Meningkatnya citra dan kepercayaan publik terhadap Gerakan Pramuka secara berkelanjutan.	Terlaksananya pengukuran kepercayaan publik terhadap Gerakan Pramuka	Survey berkala tingkat kepercayaan publik terhadap	Kepercayaan publik terhadap Gerakan	30%	30%	40%		



TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
melalui informasi yang komprehensif, terpercaya dan berkelanjutan			Gerakan Pramuka.	Pramuka naik 100% secara bertahap.					
	b. Meningkatnya partisipasi dan dukungan publik terhadap program-program Gerakan Pramuka.	Terlaksana berbagai program dan pengelolaan Gerakan Pramuka yang memperoleh dukungan luas dari masyarakat.	Tersedia alat ukur partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap program-program kepramukaan.	100% tata kelola dan penyelenggaraan pendidikan dan atihan Gerakan Pramuka memperoleh dukungan dan partisipasi masyarakat.	30%	30%	40%		

#### AGENDA STRATEGIS 8 :

Peningkatan kapasitas tata kelola serta program pengabdian masyarakat dan bela negara untuk membangun jiwa kerelawanan serta karakter kebangsaan anggota Gerakan Pramuka,

TUJUAN STRATEGIS	SASASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Mengembangkan serta melaksanakan arah dan pola pembinaan Anggota Gerakan Pramuka dalam program Pengabdian Masyarakat	a. Mengembangkan program Pramuka Peduli dan Pengabdian Masyarakat	Terselenggaranya inovasi program Pramuka Peduli dan Pengabdian Masyarakat Gerakan Pramuka.	Tersusunnya inovasi program Pramuka Peduli dan Pengabdian Masyarakat.	100% Inovasi Program Pramuka Peduli dan Pengabdian Masyarakat terlaksana.	30%	30%	40%		

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
	b. Mengembangkan pembinaan peserta didik dalam bidang pengabdian masyarakat baik berbasis SKU, SKK, Pramuka Garuda maupun program khusus,	Tersusunya pola pembinaan peserta didik dalam bidang pengabdian masyarakat.	4 dokumen pola pembinaan peserta didik (S,G,T,D) di bidang peserta didik	100% regulasi dan pedoman desain atau pola pembinaan peserta didik tersusun lengkap dengan perangkat panduannya.	30%	30%	40%		
	c. Mengembangkan partisipasi Anggota Dewasa Gerakan Pramuka dalam bidang pengabdian masyarakat.	Terselenggaranya berbagai program pengabdian masyarakat yang melibatkan anggota dewasa	1 dokumen model pengelolaan anggota dewasa dalam program pengabdian orang dewasa.	100% regulasi dan pedoman pengelolaan orang dewasa tersusun dan diimplementasikan secara bertahap.	30%	30%	40%		
2. Mengembangkan serta melaksanakan arah dan pola pembinaan Anggota Gerakan Pramuka dalam program Bela Negara	Mengembangkan pola pembinaan peserta didik dalam bidang bela negara baik berbasis SKU, SKK, Pramuka Garuda maupun program khusus,	Terselenggaranya program bela negara bagi peserta didik berbasis SKU, SKK dan Pramuka Garuda.	Materi bela negara tersusun menjadi bagian SKU, SKK, syarat Pramuka Garuda.	100% materi bela negara yang menjadi bagian dari SKU, SKK dan syarat Pramuka Garuda tersusun dan diimplementasikan secara bertahap.	30%	30%	40%		
	Mengembangkan partisipasi Anggota Dewasa	Tersusunnya model peran atau pe-	1 dokumen pedoman partisip-	100% dokumen peran orang dewa-					

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
	Gerakan Pramuka dalam bidang pendidikan bela negara baik anggota Gerakan Pramuka maupun masyarakat umum.	ngelolaan orang dewasa dalam program bela negara di lingkungan Gerakan Pramuka.	pasi orang dewasa dalam program bela negara tersusun.	sa dalam program bela negeri selesai disusun dan diimplementasikan secara bertahap.	30%	30%	40%		

#### AGENDA STRATEGIS 9 :

Peningkatan profesionalisme dan kapasitas kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung strategi pembinaan dan pengembangan Gerakan Pramuka.

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KINERJA UTAMA		DISTRIBUSI TARGET CAPAIAN IKU				
			VOLUME	INDEKS	2024	2025	2026	2027	2028
1. Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung pembinaan anggota muda dan pengelolaan anggota dewasa.	a. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat kompetensi anggota Dewasa	Ditandatanganinya MOU dengan para mitra strategis untuk mendukung pembinaan anggota dewasa.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
	b. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat pembinaan peserta didik khususnya dalam bidang penguasaan teknologi, kewirausahaan dan kecakapan kerja.	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan latihan peserta didik.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%

2. Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung tata kelola Gerakan Pramuka.	a. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat tata kelola Gerakan Pramuka khususnya dalam hal penguatan sarana prasarana organisasi.	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk memperkuat tata kelola dan dukungan sarana prasarana kwartir.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
	b. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM Pengelola Kwartir di berbagai jenjang.	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk memperkuat kualitas dan profesionalisme SDM Pengelola Kwartir.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
	c. Tumbuh dan berkembangnya Dana Abadi Kwartir melalui kerjasama kemitraan.	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk mengembangkan dan meningkatkan dana abadi di tiap kwartir.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
3. Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung program pengabdian masyarakat dan bela negara.	a. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat implementasi program pengabdian masyarakat Gerakan Pramuka..	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk memperkuat inovasi program pengabdian	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%

		masyarakat Gerakan Pramuka.							
	b. Terjalannya kerjasama kemitraan untuk memperkuat implementasi program pendidikan bela negara Gerakan Pramuka.	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk memperkuat penerapan dan pengembangan program bela negara di lingkungan Gerakan Pramuka.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 25 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
4. Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung pemindahan Kantor Kwartir Nasional ke Ibu Kota Nusantara,	a. Mengembangkan kerjasama kemitraan untuk mendukung pemindahan Kantor Kwartir Nasional ke Ibu Kota Nusantara,	Ditandatangani MOU dengan para mitra strategis untuk mendukung pemindahan kantor Kwarnas ke kawaasan Ibu Kota Negara Nusantara.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 10 MOU selama periode kepengurusan.	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
	b. Terlaksananya tahapan perencanaan pembangunan Gedung Kwarnas di IKN.	Dokumen roadmap pemindahan dan perencanaan pembangunan Gedung Kwarnas di IKN.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 10 MOU selama periode kepengurusan	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%
	c. Membentuk Panitia Persiapan pemindahan Kantor Kwarnas ke Kawasan IKN.	Dokumen panitia persiapan pemindahan kantor ke Kwarna terbentuk.	Sejumlah MOU sesuai kebutuhan minimal 10 MOU selama periode kepengurusan	100% MOU ditandatangani sesuai target dan terimplementasi dengan optimal	20%	20%	20%	20%	20%

**LAMPIRAN 2 :**

Alternatif Kerangka Kelembagaan Kwartir  
Gerakan Pramuka tahun 2024 – 20208

